

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lalu lintas pelayaran dewasa ini dipenuhi oleh kapal kapal tradisional dan modern yang dilengkapi bermacam - macam sistem Navigasi. Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi bidang pelayaran dari tahun ke tahun, sistem Navigasi terus dikembangkan dan Instrument model terbaru diperkenalkan agar sepenuhnya dapat menunjang keselamatan pelayaran. Peranan sistem Navigasi dalam penentuan posisi kapal sangat potensial dan merupakan bagian dari kegiatan tugas Perwira di anjungan.

Sebagai anggota Organisasi Maritim Internasional (IMO), Indonesia tentu mengadopsi SOLAS 1974 dan karenanya boleh dikatakan telah menerapkannya. Namun, jika diteliti lebih dalam, kenyataannya menunjukkan kondisi berbeda. Dalam kalimat lain Indonesia sebetulnya tidak menerapkan aturan tersebut.

Kalau berbagai kecelakaan kapal yang terjadi di Indonesia, terutama yang berlaku dalam kurun 3 tahun terakhir, tidak mau dijadikan bukti betapa negeri ini tidak menerapkan SOLAS 1974, mungkin penerapan Sistem navigasi kompas dan radar di Indonesia bisa dikemukakan.

Sebelum kompas ditemukan, navigasi dilakukan oleh para pelaut (jaman *tempo doloe*) yaitu dengan mengandalkan/melihat posisi benda-benda langit seperti matahari dan bintang-bintang dilangit, serta posisi bulan yang tentunya bermasalah kalau langit sedang mendung. Kapal kapal sekarang sudah canggih, baik dari sistem elektronik yang terus bermunculan sehingga mempermudah kita dalam menentukan posisi kapal.

Banyak buku-buku yang diterbitkan oleh Captain-captain senior kita yang mengajarkan cara melayari kapal dengan baik. Salah satunya adalah perangkat navigasi, semua pelaut harus mengenal dan dapat menggunakannya semaksimal mungkin agar tercapai keselamatan dalam rute pelayarannya.

Untuk menentukan posisi kapal di dalam melakukan suatu pelayaran dengan menggunakan sistem Navigasi kompas dan Radar kadang – kadang timbul kesalahan. Dengan adanya kesalahan yang terjadi pada sistem Navigasi kompas dan Radar, maka dapat membahayakan keselamatan pelayaran baik bagi kapal, muatan, manusia dan lingkungan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut maka dikeluarkanlah undang – undang no. 21 tahun 1992 tentang pelayaran, peraturan pemerintah serta peraturan perundang–undangan yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan pencegahan pencemaran.

Dalam menentukan posisi kapal diperlukan suatu ketelitian agar diperoleh posisi kapal, nanti hingga tiba saatnya melakukan Praktek Laut (Prala) dimana penulis akan membandingkan posisi kapal dengan menggunakan sistem Navigasi Radar dan sistem Navigasi kompas yang ada di atas kapal.

Dengan adanya kondisi seperti di atas maka perlu diadakan suatu penelitian untuk menganalisa sejauh mana perbandingan antara penggunaan sistem Navigasi radar dan sistem Navigasi kompas dalam menentukan posisi suatu kapal.

Berdasarkan uraian diatas dalam kesempatan kali ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan hal tersebut. Untuk itu penulis memilih judul “MENGANALISIS PERBANDINGAN SISTEM NAVIGASI KOMPAS DAN RADAR DALAM MENENTUKAN POSISI KAPAL”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dan untuk menghindari pemahaman yang luas dan fokus kajian yang lebih terarah dan sistematis maka ruang lingkup penelitian dibatasi oleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa perbandingan posisi kapal yang diperoleh dengan menggunakan Navigasi kompas dan Radar ditinjau dari keefektifannya masing-masing ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat akurasi sistem Navigasi kompas dan Radar dalam menentukan posisi kapal ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui perbandingan posisi kapal yang diperoleh dengan menggunakan navigasi kompas dan radar ditinjau dari keefektifan masing-masing.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi sistem Navigasi kompas dan Radar dalam menentukan Posisi Kapal.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun Kegunaan Penulisan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat memberikan gambaran terhadap Pengamatan tentang bagaimana perbandingan Posisi Kapal menggunakan Navigasi Kompas dan Radar
 - b. Dapat membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi system Navigasi Kompas dan Radar dalam menentukan Posisi Kapal.
2. Bagi Lembaga
Hasil penulisan ini diharapkan membantu atau memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan Navigasi Kapal.
3. Bagi Instansi
Dapat memberikan masukan kepada Dunia pelayaran mengenai Sistem navigasi kapal.
4. Bagi Pembaca
Sebagai representasi dari hasil penelitian di lapangan dan sumber yang ada dalam buku untuk bisa dijadikan referensi bagi para pembaca dalam memahami Sistem navigasi kompas dan radar dalam menentukan posisi kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan memberikan informasi

tentang isi dari masing-masing bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 **Pendahuluan**

Merupakan bagian awal dari karya tulis yang menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 **Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang Pengertian Mengenai alat navigasi kapal, dan cara penentuan posisi kapal.

Bab 3 **Tinjauan Umum**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang Sejarah singkat Perusahaan, gambaran umum, serta struktur organisasi, ruang lingkup dan juga wewenang.

Bab 4 **Hasil dan Pembahasan**

Membahas tentang Pengaruh alat navigasi kompas radar terhadap penentuan posisi kapal.

Bab 5 **Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.